

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sistem proteksi kebakaran di PT. X belum memenuhi peraturan yang sudah ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat springkel di semua gedung PT. X
2. Tidak terdapat pompa pemadam kebakaran di 4 gedung yang meliputi kantor, medis, *safety* dan *security* dan hanya ada 1 gedung yang terdapat pompa pemadam kebakaran yaitu di *Power Plant*.
3. Tidak terdapat detektor kebakaran di semua gedung PT. X.
4. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. X tidak sesuai dengan peraturan karena ditemukan tanggal yang sudah kadaluarsa.
5. Tidak terdapat konstruksi tahan api di semua gedung PT. X
6. Tidak terdapat pintu dan jendela tahan api di semua gedung PT. X
7. Tidak terdapat bahan pelapis interior di semua gedung PT. X
8. Tidak terdapat penghalang api dan asap di semua gedung PT. X
9. Tugas dan syarat menjadi petugas peran kebakaran di PT. X sudah sesuai dengan dengan standar acuan.
10. Tugas dan syarat menjadi regu penanggulangan kebakaran di PT. X sudah sesuai dengan dengan standar acuan.
11. Tugas dan syarat menjadi koordinator kebakaran di PT. X sudah sesuai dengan dengan standar acuan.
12. Tidak terdapat ahli K3 penanggulangan kebakaran di PT. X.

#### **B. Saran**

1. Perusahaan PT. X

Diharapkan untuk memperbaiki sistem proteksi kebakaran seperti melengkapi komponen sistem penanggulangan kebakaran yang berada di setiap gedung PT. X (springkel, pompa pemadam kebakaran, detektor kebakaran, APAR, konstruksi tahan api, pintu

dan jendela tahan api, bahan pelapis interior dan penghalang api dan asap) sehingga sistem proteksi kebakaran berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara optimal. .

2. Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang  
Dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai kebakaran tentang sistem proteksi kebakaran di perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam yaitu menganalisis resiko (Risk Assessment).

